BAB 4

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Hasil asuhan keperawatan pada pasien 1 dengan diagnosa medis TB Paru, dan pasien 2 dengan diagnosa medis TB Paru dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif di ruang Heliconia RSUD Ibnu Sina Gresik yang dilakukan selama 3 hari didapatkan :

1. Pengkajian yang ditemukan pada klien 1 ditemukan keluhan batuk dahak susah keluar, sesak dengan suara nafas tambahan wheezing ronkhi paru kanan, sedangkan pada klien 2 pada auskultasi terdengar bunyi nafas tambahan ronchi pada lapang paru kanan dan kiri.
2. Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada klien 1 dan 2 adalah bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekret yang tertahan dibuktikan dengan klien menyatakan batuk berdahak sulit mengeluarkan dahak, sesak nafas, batuk tidak efektif, bunyi nafas ronkhi, peningkatan frekuensi pernafasan.
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan peneliti adalah latihan teknik batuk efektif tidak hanya dapat dilakukan di pelayanan rawat inap tetapi bisa juga dilakukan secara mandiri di rumah dan didampingi oleh keluarga.
4. Implementasi dilakukan sesuai dengan rencana asuhan keperawatan. Implementasi yang paling efektif adalah meningkatkan kemampuan batuk efektif dengan latihan batuk efektif yang dilakukan selama 3 hari.
5. Evaluasi masalah teratasi pada hari ketiga pada pasien 1 ronkhi dan wheezing berkurang. Pada pasien 2 pada hari ketiga masalah masih teratasi sebagian

UNIVERSITAS PPNI BINA SEHAT PPNI

dimana klien masih berasakan batuk namun tidak berkurang, adanya ronkhi di lapang paru kanan dan kiri namun dalam hal ini tentunya penerapan latihan batuk efekltif membantu meningkatkan batuk efektif dan dapat mengeluarkan sputum dengan lebih maksimal sehingga mengurangi masalah bersihan jalan nafas yang tidak efektif.

4.2 Saran

4.2.1 Bagi Klien

Klien diharapkan untuk melakukan latihan batuk efektif yang sudah di ajarkan apabila terjadi masalah ketidakmampuan mengeluarkan dahak.

4.2.2 Bagi Keluarga Pasien

Keluarga diharapkan mampu untuk membantu dan terlibat dalam latihan batuk efektif yang dilakukan oleh klien agar masalah bersihan jalan nafas karena sulitnya mengeluarkan dahak bisa teratasi dengan baik.

4.2.3 Bagi Perawat

Perawat diharapkan untuk mengajarkan latihan batuk efektif pada klien yang mengalami bersihan jalan nafas tidak efektif dan dievaluasi setiap hari untuk mengetahui perkembangan dari tindakan tersebut.

4.2.4 Bagi Pelayanan Kesehatan

Sesuai dengan hasil penelitian, penulis berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu data yang bisa digunakan untuk meningkatkan pemberian intervensi tehnik batuk efektif terhadap pasien dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada klien Tuberculosis paru dengan masalah bersihan jalan napas pada klien rawat inap di Rumah Sakit.

UNIVERSITAS PPNI BINA SEHAT PPNI

4.2.5 Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti berharap agar karya tulis ini dapat menambah wawasan untuk semua pembaca dan penulis untuk dapat memperluas ilmu pengetahuan dibidang keperawatan khususnya dalam melakukan asuhan keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif sehingga menjadi acuan literature dalam sebuah penelitian pada klien dengan diagnosa TB paru dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif.

UNIVERSITAS
PPNI
BINA SEHAT PPNI